

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor pendorong migran melakukan migrasi di Kelurahan Bane Kecamatan Siantar Utara disebabkan faktor ekonomi dibuktikan dari adanya yang memiliki gaji dibawah UMK. Faktor ekonomi dengan persentase terbesar migran melakukan migrasi (62%) dengan jumlah 31 migran dicermati dari pendapatan dan pekerjaan yang didapat dengan upah dibawah upah minimum regional. Selanjutnya faktor sosial dengan persentase kedua (26%) dengan jumlah 13 migran diketahui dari pembagian tanah warisan dan tekanan lahan pertanian Kelurahan Bane Kecamatan Siantar Utara dan yang paling kecil Persentasenya faktor letak (12%) dicermati daerah asal jauh dari Ibukota Siantar Utara, sarana dan prasarana kurang memadai.
2. Faktor penarik migran di Kelurahan Bane Kecamatan Siantar Utara disebabkan faktor ekonomi (48%) meliputi kesempatan memperoleh pendapatan yang lebih baik dan kesempatan memasuki lapangan kerja yang lebih baik. Faktor selanjutnya yaitu faktor sosial (34%) meliputi keberadaan keluarga di daerah tujuan migran sebagai tempat perlindungan bagi migran. Faktor letak dicermati daerah yang dekat dengan pusat perdagangan. Faktor letak menjadi faktor dengan persentase terkecil migran melakukan migrasi (18%).

3. Adaptasi sosial budaya migran di Kelurahan Bane Kecamatan Siantar Utara telah mampu melakukan adaptasi sosial budaya dengan baik karena migran mampu melakukan adaptasi agama dan adaptasi adat-istiadat. Pada aspek adaptasi agama, migran mampu melaksanakan dengan baik, migran mengikuti kegiatan keagamaan rumah ibadah, toleransi masyarakat saat kegiatan beragama, tempat tinggal masyarakat beragama yang heterogen, kegiatan besar beragama dan aktifitas antar tokoh lintas agama, dan tidak pernah terjadi keributan mengenai perbedaan agama di masyarakat. Dalam aspek Adat-istiadat migran mampu melaksanakan dengan baik, migran mengikuti acara kelahiran (baik dalam satu suku maupun antar suku), kematian (baik dalam satu suku maupun antar suku), pernikahan (baik dalam satu suku maupun antar suku) dan komunikasi antar suku berjalan dengan lancar. Untuk segala kegiatan acara syukuran pemerintah daerah menggunakan bahasa batak simalungun dan adat simalungun, hal ini menyebabkan migran harus terbiasa dengan kondisi tersebut.

A. Saran

Berdasarkan dari uraian kesimpulan, maka dapat diambil beberapa saran antara lain penelitian ini yang telah penulis lakukan terdapat beberapa hal yang menjadi saran bagi penulis adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendorong yang paling banyak bagi migran melakukan migrasi yaitu faktor ekonomi, selain faktor jarak dan alam. Semua mengalami kelemahan, sehubungan dengan itu sudah sewajarnya setiap pemerintah wilayah kabupaten di Sumatera Utara memperhatikan dan melaksanakan pembangunan fisik dan

manusia khususnya di daerah pedesaan dapat mengatasi terjadinya migrasi pada masa yang akan datang.

2. Faktor penarik bagi migran adalah faktor ekonomi dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, namun masih ada migran belum dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berkaitan dengan itu, sudah sebaiknya keluarga atau istri migran melakukan usaha sampingan demi memenuhi kebutuhan keluarganya.
3. Adaptasi sosial budaya migran sebelum melakukan migrasi seharusnya sudah memahami dan fasih berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan baik agar dapat berbaur dan berinteraksi dengan masyarakat lain dengan suku berbeda ketika melakukan migrasi serta harus memahami adat-istiadat daerah yang akan dituju.
4. Kepada Pemerintah Daerah supaya memberikan kejelasan kepada penduduk migran yang sudah menetap di Kelurahan Bane Kecamatan Siantar Utara khususnya dalam hal alokasi lapangan pekerjaan yang semakin baik nantinya, hal ini karena migran secara tidak langsung akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan APBD, Pemerintah Daerah seharusnya membuat banyak aktifitas antar tokoh lintas agama karena dengan melaksanakan kegiatan tersebut meningkatkan hubungan masyarakat dan migran lebih kompak dan jauh terhindar dari masalah isu agama serta memberikan kesempatan kepada masyarakat yang diluar suku batak simalungun untuk memunculkan kebudayaannya di acara syukuran pemerintahan daerah.